

BAB III

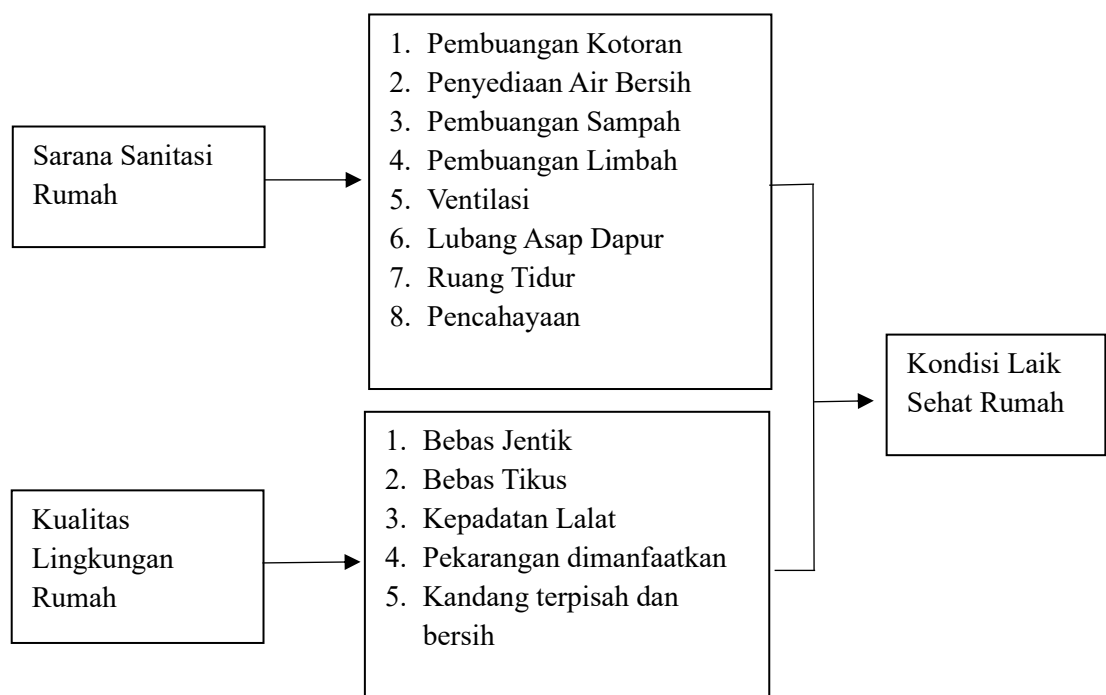
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu memberikan gambaran secara deskriptif yang meliputi kondisi sarana sanitasi rumah, kualitas lingkungan rumah dan kondisi laik sehat rumah di Desa Pukdale Kabupaten Kupang .

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Sarana Pembuangan Kotoran
2. Sarana Penyediaan Air Bersih
3. Sarana Pembuangan Sampah
4. Sarana Pembuangan Limbah
5. Ventilasi
6. Lubang Asap Dapur
7. Ruang Tidur
8. Pencahayaan
9. Lantai
10. Kualitas lingkungan rumah
11. Kondisi laik sehat rumah

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian terlihat pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Obyektif	Skala Pengukuran	Alat Ukur
1.	Sarana Pembuangan Kotoran	Kondisi jamban dinilai berdasarkan jarak cubluk atau resapan dengan sumber air bersih minimal 10 meter, jenis lubang pembuangan kotoran, keberadaan rumah jamban, kondisi lantai, penutup dan penguncian manhole, serta perlindungan bagian terbuka dari masuknya serangga dan binatang penular penyakit.	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana tidak memenuhi syarat jika penilaian < 100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist

2	Sarana Penyediaan Air Bersih	Penilaian terhadap sarana penyediaan air bersih diantaranya ada Sumur Gali, Sumur Bor, Perpipaan/PDAM, Mobil Tangki.	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana tidak memenuhi syarat jika penilaian < 100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist
3	Sarana Pembuangan Sampah	Menilai fasilitas atau tempat yang digunakan untuk menampung sampah rumah tangga sementara	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana tidak memenuhi syarat jika penilaian <100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist
4	Sarana Pembuangan Limbah	Menilai fasilitas atau sistem yang digunakan untuk menyalurkan dan membuang limbah cair rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan dan tidak menimbulkan gangguan kesehatan	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana tidak memenuhi syarat jika penilaian <100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist
5	Ventilasi	Menilai bukaan atau sarana pertukaran udara dalam rumah yang berfungsi untuk memasukkan udara segar dan mengeluarkan udara kotor dari dalam ruangan	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana tidak memenuhi syarat jika penilaian < 100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist
6	Lubang asap dapur	Menilai bukaan atau sarana pembuangan asap di dapur yang berfungsi untuk mengeluarkan asap, uap, panas, dan gas hasil proses memasak ke luar ruangan	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana tidak memenuhi syarat jika penilaian < 100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist
7	Ruang Tidur	Menilai ruangan dalam rumah yang digunakan sebagai tempat beristirahat dan tidur oleh penghuni rumah	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana tidak memenuhi syarat jika penilaian < 100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist
8	Pencahayaan	Menilai tingkat penerangan di dalam ruangan rumah yang berasal dari cahaya alami maupun buatan untuk menunjang aktivitas dan kesehatan penghuni	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana dan tidak memenuhi syarat jika penilaian < 100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist

9	Lantai Rumah	Menilai bagian dasar bangunan rumah yang berfungsi sebagai alas ruangan dan digunakan untuk aktivitas penghuni	a. Ada sarana dan memenuhi syarat jika penilaian 100% b. Ada sarana dan tidak memenuhi syarat jika penilaian < 100% c. Tidak ada sarana	Ordinal	Checklist
10	Kualitas Lingkungan Rumah	Penilaian terhadap sarana sanitasi rumah yang mencakup kesehatan lingkungan rumah yang mencakup bebas jentik, bebas tikus, kepadatan lalat, pekarangan dimanfaatkan dan bersih, kandang terpisah	a. Memenuhi syarat b. Tidak memenuhi syarat	Nominal	Checklist
11	Laik Sehat Rumah	Kondisi rumah yang memenuhi standar kesehatan lingkungan rumah dari penilaian sarana sanitasi dan kualitas lingkungan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Naibonat	a. Laik sehat = skor penilaian 22-34 b. Tidak laik sehat = skor penilaian < 22	Nominal	Checklist

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 610 rumah di Desa Pukdale Kabupaten Kupang Tahun 2026

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 rumah di Desa Pukdale

Perhitungan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

$e = \text{Tingkat Kesalahan} = 0,01$

Dalam metode deskriptif, ukuran minimum sampel yang dapat diterima yaitu :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jika, jumlah populasi $N = 610$ dan tingkat kesalahan = 1% atau 0,01 maka jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{610}{1 + 610 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{610}{1 + 610 (0,01)}$$

$$n = \frac{610}{1 + 6,1}$$

$$n = \frac{610}{7,1}$$

$$= 86 \text{ rumah}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel yang digunakan untuk melakukan survei kesehatan lingkungan rumah di Desa Pukdale berjumlah 86 rumah.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 86 rumah. Di Desa Pukdale terdapat 4 Dusun yang kemudian dibagi sesuai jumlah sampel jadi didapatkan 22 rumah di setiap Dusun 1, 2, 3 dan 4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling. Metode ini merupakan teknik pemilihan sampel

secara insidental, yaitu penentuan responden dilakukan berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan hadir atau ditemui di lokasi penelitian dan dianggap sesuai dengan karakteristik objek penelitian.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer meliputi data sarana sanitasi, data kesehatan lingkungan, data laik sehat rumah dan data perilaku hidup sehat. Pengumpulan data menggunakan teknik accidental sampling (sampel tanpa sengaja) dengan metode observasi dan juga wawancara untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sarana sanitasi kesehatan lingkungan rumah dan kualitas lingkungan rumah yang ada di Desa Pukdale.

b. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari Puskesmas Naibonat meliputi data jumlah rumah yang ada di Desa Pukdale Kabupaten Kupang

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Survei awal ke lokasi
- 2) Pengurusan surat ijin penelitian
- 3) Menyiapkan alat tulis
- 4) Menyiapkan instrumen kartu rumah

5) Menginput instrumen ke software aplikasi epicollect (prosedur terlampir)

b. Tahap Pelaksanaan

1) Melakukan survei terhadap kondisi rumah

2) Mengisi instrumen penelitian yang sudah diinput pada aplikasi epicollect, dengan cara sebagai berikut:

a) Untuk variabel sarana sanitasi penilaian dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

1) Ada sarana dan memenuhi syarat

Penilaian dilakukan pada setiap item sarana sanitasi, jika ada sarana dan memenuhi syarat maka dicentang pada kolom ada sarana dan memenuhi syarat.

2) Ada sarana dan tidak memenuhi syarat

Penilaian dilakukan pada setiap item sarana sanitasi, jika tidak memenuhi salah satu persyaratan pada poin (a) maka dicentang pada kolom ada sarana dan tidak memenuhi syarat pada form penilaian.

3) Tidak ada sarana dan tidak memenuhi syarat

Penilaian dilakukan pada setiap item sarana sanitasi, apabila tidak terdapat sarana dan tidak memenuhi syarat maka diberi centang pada kolom tidak ada sarana dan tidak memenuhi syarat pada form penilaian.

b) Variabel kualitas lingkungan dinilai dengan cara apabila kondisi sesuai dengan pernyataan pada form penilaian maka dicentang pada kolom memenuhi syarat dan jika ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan pada form penilaian maka diberi centang pada kolom tidak memenuhi syarat.

3) Mencatat hasil survei yang diperoleh di lapangan

H. Pengolahan Data

1. Editing

Mengecek kembali dan memperbaiki jika ada hal-hal yang salah tujuannya untuk melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh di lapangan, sehingga siap untuk dilakukan pengolahan.

2. Coding

a. Memberikan kode pada data hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika di lapangan ditemukan terdapat sarana dan memenuhi syarat diberi kode = 2
- 2) Jika di lapangan ditemukan terdapat sarana dan tidak memenuhi syarat diberi kode = 1
- 3) Jika di lapangan ditemukan tidak terdapat sarana diberi kode = 0

3. Tabulasi

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam master tabel kemudian dilakukan pengolahan, kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam mengelola dan menganalisis data yang telah

di dapatkan di lapangan. Serta menghitung hasil inspeksi yang didapatkan di lapangan.

4. Pengolahan Data

a. Data untuk variabel 1-10 diolah dengan cara sebagai berikut :

- 1) Ada sarana memenuhi syarat diberi skor 2 jika jumlah ya dibagi jumlah pertanyaan dikali 100% hasilnya 100%
- 2) Ada sarana tidak memenuhi syarat diberi skor 1 jika jumlah ya dibagi jumlah pertanyaan dikali 100% hasilnya $< 100\%$
- 3) Tidak ada sarana diberi skor 0 jika tidak memiliki sarana

b. Data untuk variabel 11 diolah dengan cara sebagai berikut :

- 1) Rumah di katakan laik sehat bila hasil penilaian ≥ 22
- 2) Rumah di katakan tidak laik sehat bila hasil penilaian < 22

I. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menggambarkan data hasil penelitian survey.